MENINGKATKAN PEMAHAMAN TENTANG UNSUR-UNSUR NKRI MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN CTL BERBANTUAN MEDIA TABEL UKD MONTEVIDEO PADA SISWA KELAS IX-D SMPN 2 PURWOASRI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Pada Program Studi PPKn

Oleh :

AVANDILIA MAMOR BURHANUDIN

NPM : 11.1.01.03.0029

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2016

Skripsi oleh :

AVANDILIA MAMOR BURHANUDIN

NPM : 11.1.01.03.0029

Judul :

MENINGKATKAN PEMAHAMAN TENTANG UNSUR-UNSUR NKRI MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN CTL BERBANTUAN MEDIA TABEL UKD MONTEVIDEO PADA SISWA KELAS IX-D SMPN 2 PURWOASRI

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi PPKn
FKIP UNP Kediri

Tanggal, 25 September 2015

Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
Agus Widodo,S.Pd.,M.Pd.	**Dra.Hj.MUSIJAH.MM**
NIDN.0024086901	

Skripsi oleh :

AVANDILIA MAMOR BURHANUDIN

NPM : 11.1.01.03.0029

Judul :

MENINGKATKAN PEMAHAMAN TENTANG UNSUR-UNSUR NKRI MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN CTL BERBANTUAN MEDIA TABEL UKD MONTEVIDEO PADA SISWA KELAS IX-D SMPN 2 PURWOASRI

Telah Dipertahankan Didepan Panitia Ujian / Sidang Skripsi

Program Studi PPKn FKIP UNP Kediri

Pada tanggal : 05 Januari 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia penguji :

1. Ketua : Agus Widodo,S.Pd.,M.Pd. .....
2. Penguji I : Suratman, S.H, M.Pd. .....
3. Penguji II : Dra.Hj.Musijah.MM. .....

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca S., M.Pd.
NIDN. 0716046202

MENINGKATKAN PEMAHAMAN TENTANG UNSUR-UNSUR NKRI MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN CTL BERBANTUAN MEDIA TABEL UKD MONTEVIDEO PADA SISWA KELAS IX-D SMPN 2 PURWOASRI

Avandilia Mamor Burhanudin
11.1.01.03.0029
FKIP – Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaran
kireinaavandilia.mamor93@gmail.com
Agus Widodo,S.Pd.,M.Pd. dan Dra.Hj.Musijah.MM
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan peneliti bahwa guru dalam melaksanakan pembelajaran PPKn terlihat monoton, seakan mendikte siswa dengan materi yang disampaikan secara ceramah, sehingga terlihat didominasi oleh guru. Akibatnya siswa merasa jenuh, hal ini yang menurut peneliti menyebabkan pemahaman siswa terhadap pelajaran PPKn masih rendah.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah langkah-langkah guru yang tepat dalam menerapkan model pembelajaran CTL berbantuan media Tabel UKD Montevideo sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa pada materi tentang Unsur-Unsur NKRI ? (2) Bagaimanakah kegiatan belajar siswa dalam penerapan model pembelajaran CTL berbantuan media Tabel UKD Montevideo sehingga dapat meningkatkan pemahaman tentang Unsur-Unsur NKRI ? (3) Benarkah penerapan model pembelajaran CTL berbantuan media Tabel UKD Montevideo yang tepat dapat meningkatkan pemahaman siswa pada materi tentang Unsur-Unsur NKRI ?.

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus, dengan subyek penelitian siswa kelas IX-D SMPN 2 Purwoasri. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Instrumen pengumpulan data meliputi observasi kegiatan siswa, observasi kegiatan guru, tes dan angket kepuasan belajar siswa. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan ialah teknik analisis deskriptif.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) Melalui pelaksanaan siklus pembelajaran dapat ditemukan langkah-langkah guru yang tepat dalam menerapkan model pembelajaran CTL berbantuan media Tabel UKD Montevideo sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa pada materi tentang Unsur-Unsur NKRI. (2) Melalui pelaksanaan siklus pembelajaran dapat diketahui kegiatan belajar siswa dalam penerapan model pembelajaran CTL berbantuan media Tabel UKD Montevideo sehingga dapat meningkatkan pemahaman tentang Unsur-Unsur NKRI. (3) Melalui pelaksanaan siklus pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran CTL berbantuan media Tabel UKD Montevideo yang tepat terbukti dapat meningkatkan pemahaman siswa pada materi tentang Unsur-Unsur NKRI. Pada siklus I ketuntasan belajar mencapai 19 siswa (61,29%), dan pada siklus II ketuntasan belajar meningkat menjadi 24 siswa (77,41%). Hal ini menunjukkan terjadi peningkatan selama pelaksanaan siklus I dan Siklus II.

Berdasarkan hasil pengalaman selama pelaksanaan penelitian, peneliti menyarankan: guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran sebaiknya didasarkan pada kekurangan dan kelebihan yang diketahui setelah melakukan refleksi disetiap akhir pembelajaran.

Kata Kunci : Pemahaman, Unsur-Unsur NKRI, CTL, Tabel UKD Montevideo.

I. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dalam konteks pembangunan nasional diharapkan dapat memperkuat keutuhan bangsa dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia, memberi kesempatan yang sama bagi setiap warga negara untuk berpartisipasi dalam pembangunan, mengembangkan potensi diri secara optimal sebagaimana yang tertuang dalam PP Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Sementara itu dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional memuat visi, misi, fungsi, dan tujuan pendidikan nasional, serta strategi pembangunan pendidikan nasional, untuk mewujudkan pendidikan yang bermutu, relevan dengan kebutuhan masyarakat, dan berdaya saing dalam kehidupan global. Sehingga untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warganegara yang demokratis serta bertanggung jawab maka usaha perbaikan penyelenggaraan pendidikan nasional harus terus dilakukan.

Upaya perbaikan pendidikan menjadi tanggung jawab pemerintah serta semua pihak yang terkait, salah satunya guru. Guru sebagai ujung tombak penentu keberhasilan pendidikan dalam proses mencerdaskan kehidupan bangsa dituntut harus profesional, kreatif dan inovatif yang menyangkut tugas sebagai tenaga pendidik. Maka dari itu guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional sebagaimana yang telah diatur dalam pasal 8 UU No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.

Kementerian pendidikan dan kebudayaan (Kemdikbud) sebagai penyelenggara pendidikan nasional mempunyai tugas mengembangkan dunia pendidikan agar dapat mengikuti perkembangan jaman. Sehingga pendidikan nasional dapat mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, serta bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, demokratis serta bertanggung jawab sesuai dengan Pasal 1-3 UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Kemdikbud selama ini terus melakukan perbaikan penyelenggaraan pendidikan nasional, langkah yang dilakukan diantaranya mengkaji kurikulum untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi guru dan

siswa selama pembelajaran. Dari hasil kajian tersebut melahirkan suatu rancangan kurikulum baru yang siap untuk diterapkan, dengan harapan dapat menjadi solusi dalam menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas. Namun berbagai pihak pengamat dan pelaku dunia pendidikan merasa pergantian kurikulum selama ini belum dirasakan manfaatnya, justru menyulitkan guru dalam menerapkan pembelajarann dikelas, karena guru dituntut untuk selalu menyesuaikan gaya mengajarnya dengan kurikulum baru.

Selain itu peneliti merasa rendahnya kualitas anak didik disebabkan bukan karena rendahnya kemampuan guru dalam menguasai materi yang diajarkan, namun dikarenakan kurangnya keprofesionalan, kreatifitas, dan inovasi guru dalam mempersiapkan perangkat pembelajaran hingga melaksanakan pembelajaran. Pemikiran ini didukung hasil studi Balitbang Kemdikbud tahun 2004 (Iskandar Agung,2012:16) menyimpulkan guru yang diteliti telah melakukan tugas administratif sebagai pendidik, mulai dari penyiapan perangkat pembelajaan hingga pelaksanaan KBM di kelas, namun kurang berusaha meningkatkan profesionalisme, kreatifitas dan inovasinya dalam pembelajaran. Untuk itu perbaikan kualitas pendidikan harus dimulai dari kesadaran diri guru berkenaan tugas sebagai pendidik, yang mungkin bisa dengan melakukan penelitian tindakan kelas, agar guru menemukan solusi yang tepat dalam mempersiapkan pembelajaran, sehingga KBM nantinya dapat berlangsung secara efektif, efisien, tidak membosankan bagi siswa serta dapat mencapai kompetensi. Sebab selama ini guru dirasa kurang mampu mengembangkan kemampuan berfikir siswa secara mandiri, namun cenderung mengarahkan untuk menghafal informasi. Akibatnya ketika siswa telah lulus sekolah hanya pandai dalam teori tanpa mampu menjalankan sebagaimana mestinya teori tersebut diterapkan di kehidupannya.

Pendidikan Kewarganegaraan dianggap mementingkan hafalan, kurang menekankan aspek penalaran. Kenyataan ini diperburuk karena sebagian guru berpandangan bahwa untuk mengajarkan materi yang penuh hafalan harus menggunakan metode ceramah. Memang betul materi bisa disampaikan dan selesai tepat waktu. tetapi anak merasa jenuh, dan kurang bersemangat. Sebab siswa kurang terlibat dalam proses pembelajaran. Selain itu interaksi antar siswa dan interaksi siswa dengan guru juga kurang sehingga kelas terlihat pasif. Hal ini yang mungkin mengakibatkan rendahnya pemahaman siswa dalam Pendidikan Kewarganegaraan. Hal ini selaras dengan pendapat Achmad Munib, (Yuni Damayanti, 2009:4) yang menyatakan sebagai berikut :

Guru dalam mengajar cenderung monoton, mereka hanya memberi informasi (proses satu arah) tanpa ada timbal balik, kalaupun ada *feed back* itu biasanya hanya sebuah pertanyaan yang mudah dijawab dan tidak menimbulkan pertanyaan-pertanyaan lain atau paling tidak merangsang siswa untuk bertanya, dan tidak jarang pula aktifitas tanya jawab yang terjadi terkesan dipaksakan misalnya siswa baru menjawab sebuah pertanyaan apabila sudah mendapat perintah atau ditunjuk oleh gurunya. Komunikasi yang terjadi antar siswa masih tergolong rendah sehingga tidak menimbulkan diskusi atau perdebatan yang menarik yang dapat meningkatkan aktifitas berpikir siswa. Kurangnya variasi dalam model pembelajaran juga merupakan salah satu faktor lesunya siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar (PBM) sehingga berakibat pada tingkat ketuntasan belajar siswa. Tingkat ketuntasan belajar siswa masih dibawah target yang diprogramkan oleh pihak sekolah.

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti mencoba menggunakan model pembelajaran CTL berbantuan Media Tabel UKD Montevideo dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada materi Unsur-Unsur NKRI. Keunggulan model pembelajaran CTL diantaranya pengetahuan siswa tidak tergantung pada guru, melainkan siswa dituntun menemukan pengetahuannya sendiri dengan menekankan pada aktivitas siswa baik fisik maupun mental seperti mencari informasi dari berbagai sumber dan bertukar informasi dengan siswa lain sehingga menciptakan suasana pembelajaran yang bermakna. Sedangkan Tabel UKD Montevideo merupakan kreasi peneliti yang isinya berkaitan tentang unsur-unsur terbentuknya negara guna mempermudah siswa mempelajari materi Unsur-Unsur NKRI. Sehingga diharapkan dengan aktifitas belajar yang bermakna dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan khususnya pada materi tentang Unsur-Unsur NKRI.

II. METODE

A. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX-D yang terdiri atas 17 putra dan 14 putri.

B. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan model Kurt Lewin, terdiri dari empat komponen kegiatan yang dipandang sebagai satu siklus, yaitu: perencanaan *(planning)*, tindakan *(acting)*, pengamatan *(observing)*, dan refleksi *(reflecting)*.

PTK ini dilaksanakan melalui dua siklus, setiap siklus dilaksanakan mengikuti prosedur perencanaan (planning), tindakan (acting), pengamatan (observing), dan refleksi (reflecting). Melalui kedua siklus tersebut dapat diamati peningkatan aktivitas belajar siswa pada materi Unsur-Unsur NKRI melalui model pembelajaran CTL berbantuan Media Tabel UKD Montevideo.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini, meliputi :

1. Observasi kegiatan siswa dalam kelompok
2. Observasi kegiatan guru
3. Tes.
4. Angket Kepuasan Belajar Siswa.

D. Teknik Analisis Data

1. Observasi kegiatan siswa

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai								Juml Nilai	Skor Akhir	Kriteria Keaktifan Siswa
		1	2	3	4	5	6	7	8			
Jumlah keseluruhan nilai keaktifan belajar seluruh siswa												
Prosentase nilai keaktifan belajar seluruh siswa												
Kriteria nilai keaktifan belajar seluruh siswa												

Kriteria penskoran :

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

a. Rumus skor akhir yang diperoleh tiap siswa:

Skor Akhir = (Jumlah Skor : Skor maks) x 4

Selanjutnya skor akhir tersebut di kelompokkan dengan kriteria:

KRITERIA	RENTANG SKOR
Sangat Baik (SB)	3.51 – 4.00
Baik (B)	3.00 – 3.50
Cukup (C)	2.51 – 2.59
Kurang (K)	≤ 2.50

b. Rumus jumlah keseluruhan nilai keaktifan belajar seluruh siswa

Nilai keseluruhan seluruh siswa = Jumlah nilai yang diperoleh seluruh

c. Rumus rata-rata nilai keseluruhan siswa

Rata-rata nilai keseluruhan siswa = jumlah nilai keseluruhan siswa : jumlah siswa

d. Rumus Prosentase nilai keaktifan seluruh siswa

Prosentase keaktifan seluruh siswa = jumlah nilai keseluruhan siswa : jumlah nilai maksimum x 100%

Selanjutnya prosentase tersebut di kelompokkan dengan kriteria:

KRITERIA	RENTANG SKOR
Sangat Baik (SB)	86% – 100%
Baik (B)	70% – 85%
Cukup (C)	50% – 69%
Kurang (K)	≤ 49%

2. Observasi Kegiatan Guru

No	Aspek sesuai pelaksanaan model CTL	Skor			
		1	2	3	4
1	Menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran yang akan digunakan				
2	Menyampaikan tujuan pembelajaran				
3	Melakukan pre-test				
4	Membagikan lembar materi pembelajaran				
5	Membentuk kelompok siswa secara heterogen				
6	Menjelaskan tugas dari masing-masing kelompok				
7	Membimbing kelompok dalam memecahkan permasalahan				

	diskusi				
8	Kemampuan guru dalam memancing perhatian siswa				
9	Guru memeriksa proses jalannya diskusi tiap kelompok				
10	Memberikan penghargaan kepada siswa/ kelompok yang mendapat hasil terbaik.				

Kriteria penskoran :

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

a. Rumus jumlah skor kegiatan guru:

Jumlah skor = (Jumlahkan secara keseluruhan tiap skor yang diperoleh dalam setiap aspeknya)

b. Rumus prosentase nilai keaktifan belajar seluruh siswa

Prosentase = Jumlah Skor yang diperoleh: jumlah nilai maksimum x 100%

Selanjutnya prosentase tersebut di kelompokkan dengan kriteria:

KRITERIA	RENTANG SKOR
Sangat Baik (SB)	86% – 100%
Baik (B)	70% – 85%
Cukup (C)	50% – 69%
Kurang (K)	≤ 49%

3. Hasil Tes Siswa

Kriteria Penskoran : Setiap soal Tes berbobot nilai 10 point, dengan ketentuan penskoran sebagai berikut:

10 = Jika Jawaban Benar

5 = Jika Jawaban Mendekati Benar

2 = Jika Jawaban Salah

0 = Jika Tidak Menjawab

a. Rumus Jumlah Nilai Tes Keseluruhaan Siswa

Jumlah Keseluruhan Nilai Siswa = Jumlahkan nilai yang didapat oleh seluruh siswa

b. Rumus rata-rata nilai siswa:

Rata-rata = Jumlah Keseluruhan Nilai Siswa : jumlah siswa

c. Rumus prosentase hasil tes keseluruhan siswa

Prosentase = Jumlah siswa yang tuntas : jumlah siswa x 100%

Setelah diketahui prosentase ketuntasan seluruh siswa, selanjutnya prosentase tersebut di kelompokkan dengan kriteria :

KRITERIA	RENTANG SKOR
Tuntas	75 – 100
Tidak Tuntas	0 – 74

4. Menghitung angket kepuasan belajar siswa

No	Pertanyaan	Skor Berdasarkan pilihan keseluruhan siswa			Nilai
		1	2	3	
1					
dst					
Jumlah total nilai guru					

Pernyataan :

1. Apakah suara guru bisa didengar dengan jelas
2. Apakah guru bersikap adil kepada semua siswa

3. Apakah guru dapat menjelaskan proses jalannya pembelajaran dengan baik
4. Apakah guru menjawab pertanyaan dari siswa dengan jelas
5. Apakah guru bersikap menyenangkan selama mengajar

Kriteria penskoran :

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

a. Rumus jumlah skor kepuasan belajar seluruh siswa:

Jumlah skor = (Jumlahkan secara keseluruhan tiap skor yang diperoleh dalam setiap aspeknya)

b. Rumus prosentase kepuasan belajar seluruh siswa

Kepuasan belajar seluruh siswa= Jumlah skor keseluruhan kepuasan belajar siswa**:** Jumlah skor maksimum x 100%

Selanjutnya prosentase tersebut di kelompokkan dengan kriteria

KRITERIA	RENTANG SKOR
Sangat Baik (SB)	86% – 100%
Baik (B)	70% – 85%
Cukup (C)	50% – 69%
Kurang (K)	≤ 49%

E. Jadual Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini berlangsung selama 6 bulan, mulai dari bulan April sampai dengan September 2015.

III. Hasil dan Kesimpulan

A. Hasil

1. Data hasil observasi pelaksanaan pembelajaran siklus I.

Tabel 3.1

Data Hasil Observasi Keaktifan Belajar Siswa Siklus I

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai								Juml. Nilai	Skor Akhir	Kriteria Keaktifan Siswa
		1	2	3	4	5	6	7	8			
1	Andri Faris Santo	3	3	3	3	3	3	3	3	**24**	**3**	**Cukup**
2	Andrian Dwi S	3	3	3	3	3	3	3	3	**24**	**3**	**Cukup**
3	Ardik Ardianto	3	3	3	3	4	3	3	3	**25**	**3,125**	**Baik**
4	Aris Susanto	3	3	3	3	3	3	2	3	**23**	**2,875**	**Cukup**
5	Bayu Rahwana S	3	3	3	3	3	3	3	3	**24**	**3**	**Cukup**
6	Catur Bagas Wara	2	3	3	3	3	2	2	3	**21**	**2,625**	**Cukup**
7	Cindi Wahyu P	4	3	3	3	4	4	4	4	**29**	**3,625**	**S.Baik**
8	Della Febriana D	3	3	3	3	3	3	2	3	**23**	**2,875**	**Cukup**

9	Dia Maulana L	4	4	4	3	4	4	3	4	**30**	**3,75**	**S.Baik**
10	Dimas Catur R	3	3	3	3	3	3	3	3	**24**	**3**	**Cukup**
11	Dwi Selfi C	4	3	3	3	4	4	4	4	**29**	**3,625**	**S.Baik**
12	Erica Octavia C	3	3	3	3	3	3	3	3	**24**	**3**	**Cukup**
13	Halid Ahmad W	2	3	3	3	3	3	2	3	**22**	**2,75**	**Cukup**
14	Herman Aji P	3	3	3	3	3	3	3	3	**24**	**3**	**Cukup**
15	Johan Adi L	2	3	3	3	3	3	3	3	**23**	**2,875**	**Cukup**
16	Kharismatul A	2	3	3	3	4	3	3	3	**24**	**3**	**Cukup**
17	M. Iqbal Maulana	2	3	3	3	3	3	3	3	**23**	**2,875**	**Cukup**
18	Mochamad S	2	3	3	3	3	3	2	3	**22**	**2,75**	**Cukup**
19	Muchamad Kevin	2	3	3	3	3	3	2	3	**22**	**2,75**	**Cukup**
20	Muhamad Aldi A	4	3	3	3	3	3	3	3	**25**	**3,125**	**Baik**
21	Muhamad K	2	3	3	3	3	3	2	2	**22**	**2,75**	**Cukup**
22	Perina Maretia	3	3	3	3	3	3	3	3	**24**	**3**	**Cukup**
23	Pit Dwi Suryani	2	3	3	3	3	3	3	3	**23**	**2,875**	**Cukup**
24	Puji Rahayu N	3	3	3	3	4	3	3	3	**25**	**3,125**	**Baik**
25	Riyan Bagus P	3	4	4	3	3	3	2	4	**26**	**3,25**	**Baik**
26	Syifi Krisdayanti	4	3	3	3	3	3	3	3	**25**	**3,125**	**Baik**
27	Titis Eyang Vigar	4	4	4	3	4	4	4	4	**31**	**3,875**	**S.Baik**
28	Ulfa Tri Katon A	3	3	3	3	4	3	3	3	**25**	**3,125**	**Baik**
29	Umi Ambarwati	2	3	3	3	3	3	3	3	**23**	**2,875**	**Cukup**
30	Yoga Achmad N	3	3	3	3	3	3	2	3	**23**	**2,875**	**Cukup**
31	Yusi Kumala Sari	3	3	3	3	3	3	3	3	**24**	**3**	**Cukup**
Jumlah keseluruhan nilai keaktifan belajar seluruh siswa										**756**		
Prosentase nilai keaktifan belajar seluruh siswa										**756 : 992 x 100% = 76,20%**		
Kriteria nilai keaktifan belajar seluruh siswa										**Baik**		

Tabel 3.2

Data Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus I

No	**Aspek sesuai pelaksanaan model CTL**	**Skor**			
		1	**2**	**3**	**4**
1	Menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran yang akan digunakan			√	
2	Menyampaikan tujuan pembelajaran			√	
3	Melakukan pre-test			√	
4	Membagikan lembar materi pembelajaran				√
5	Membentuk kelompok siswa secara heterogen		√		
6	Menjelaskan tugas dari masing-masing kelompok			√	
7	Membimbing kelompok dalam memecahkan permasalahan diskusi			√	
8	Kemampuan guru dalam memancing perhatian siswa		√		
9	Guru memeriksa proses jalannya diskusi tiap kelompok			√	

10	Memberikan penghargaan kepada siswa/ kelompok yang mendapat hasil terbaik.			√	
Jumlah Skor		**29**			
Prosentase		**29 : 40 x 100 = 72,5%**			
Kriteria		**Baik**			

Tabel 3.3

Data Hasil Tes Siswa Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai	Ketuntasan
1	Andri Faris Santo	**54**	**Tidak Tuntas**
2	Andrian Dwi Safaria	**54**	**Tidak Tuntas**
3	Ardik Ardianto	**59**	**Tidak Tuntas**
4	Aris Susanto	**77**	**Tuntas**
5	Bayu Rahwana Subakti	**36**	**Tidak Tuntas**
6	Catur Bagas Wara	**77**	**Tuntas**
7	Cindi Wahyu Pratami	**85**	**Tuntas**
8	Della Febriana Dwi W	**67**	**Tidak Tuntas**
9	Dia Maulana Lutfiah	**95**	**Tuntas**
10	Dimas Catur Rama Putra	**77**	**Tuntas**
11	Dwi Selfi Cahyani	**85**	**Tuntas**
12	Erica Octavia Cholifah	**62**	**Tidak Tuntas**
13	Halid Ahmad Widodo	**77**	**Tuntas**
14	Herman Aji Prasetio	**49**	**Tidak Tuntas**
15	Johan Adi Lukmantoro	**54**	**Tidak Tuntas**
16	Kharismatul Anjeliana	**77**	**Tuntas**
17	M. Iqbal Maulana	**85**	**Tuntas**
18	Mochamad Sobirin	**77**	**Tuntas**
19	Muchamad Kevin Tri S	**62**	**Tidak Tuntas**
20	Muhamad Aldi Anto	**85**	**Tuntas**
21	Muhamad Khoirul A	**77**	**Tuntas**
22	Perina Maretia	**67**	**Tidak Tuntas**
23	Pit Dwi Suryani	**77**	**Tuntas**

24	Puji Rahayu Ningtyas	**62**	**Tidak Tuntas**
25	Riyan Bagus Permadi	**77**	**Tuntas**
26	Syifi Krisdayanti	**95**	**Tuntas**
27	Titis Eyang Vigar	**100**	**Tuntas**
28	Ulfa Tri Katon Asih	**90**	**Tuntas**
29	Umi Ambarwati	**77**	**Tuntas**
30	Yoga Achmad Nur Hasan	**54**	**Tidak Tuntas**
31	Yusi Kumala Sari	**90**	**Tuntas**
Jumlah keseluruhan nilai siswa		**2260**	
Rata-rata nilai keseluruhan siswa		**2260 : 31 = 72,90**	
Persentase Ketuntasan Belajar Seluruh Siswa		**19 : 31 x 100% = 61,29%**	
Kriteria Ketuntasan Belajar Seluruh Siswa		**Belum Tuntas**	

Tabel 3.4

Data Hasil Angket Kepuasan Belajar Siswa Siklus I

No	**Pertanyaan**	**Berdasarkan Pilihan Keseluruhan Siswa**			**Nilai**
		1 Kurang	**2 Cukup**	**3 Baik**	
1	Apakah suara guru bisa didengar dengan jelas	23	7	1	1
2	Apakah guru bersikap adil kepada semua siswa	-	6	25	3
3	Apakah guru dapat menjelaskan proses jalannya pembelajaran dengan baik	1	27	3	2
4	Apakah guru menjawab pertanyaan dari siswa dengan jelas	-	5	26	3
5	Apakah guru bersikap menyenangkan selama mengajar	6	6	19	3
Jumlah total nilai kegiatan guru					12
Prosentase kegiatan guru					12 : 15 x 100% = 80%
Kriteria					Baik

2. Data hasil observasi pelaksanaan pembelajaran siklus II.

Tabel 3.5

Data Hasil Observasi Keaktifan Belajar Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai								Juml. Nilai	Skor Akhir	Kriteria
		1	2	3	4	5	6	7	8			
1	Andri Faris Santo	3	3	3	3	3	3	3	3	**24**	**3**	**Baik**
2	Andrian Dwi S	3	3	3	3	3	3	3	3	**24**	**3**	**Baik**
3	Ardik Ardianto	4	3	3	3	4	4	4	4	**29**	**3,625**	**S. Baik**
4	Aris Susanto	3	3	3	3	3	3	3	3	**24**	**3**	**Baik**
5	Bayu Rahwana S	3	3	3	3	3	3	3	3	**24**	**3**	**Baik**
6	Catur Bagas Wara	3	3	3	3	3	2	3	3	**23**	**2,875**	**Cukup**
7	Cindi Wahyu P	4	3	3	3	4	4	4	4	**29**	**3,625**	**S. Baik**
8	Della Febriana D	3	4	3	3	4	4	4	4	**29**	**3,625**	**S. Baik**
9	Dia Maulana L	4	4	4	3	4	4	4	4	**31**	**3,875**	**S. Baik**
10	Dimas Catur R	3	3	3	3	3	3	3	3	**24**	**3**	**Baik**
11	Dwi Selfi C	4	3	3	3	4	4	4	4	**29**	**3,625**	**S. Baik**
12	Erica Octavia C	4	3	3	3	4	4	4	4	**29**	**3,625**	**S. Baik**
13	Halid Ahmad W	3	3	3	3	3	3	3	3	**29**	**3,625**	**S. Baik**
14	Herman Aji P	3	3	3	3	3	3	3	3	**24**	**3**	**Baik**
15	Johan Adi L	2	3	3	3	3	3	3	3	**23**	**2,875**	**Cukup**
16	Kharismatul A	2	3	3	3	3	3	3	3	**23**	**2,875**	**Cukup**
17	M. Iqbal Maulana	2	3	3	3	3	3	3	3	**23**	**2,875**	**Cukup**
18	Mochamad S	2	3	3	3	3	3	3	3	**23**	**2,875**	**Cukup**
19	Muchamad Kevin	3	3	3	3	3	3	3	3	**24**	**3**	**Baik**
20	Muhamad Aldi A	4	3	3	3	3	3	3	3	**25**	**3,125**	**Baik**
21	Muhamad K	3	3	3	3	3	3	3	2	**23**	**2,875**	**Cukup**
22	Perina Maretia	3	3	3	3	3	3	3	3	**24**	**3**	**Baik**
23	Pit Dwi Suryani	2	3	3	3	3	3	3	3	**23**	**2,875**	**Cukup**
24	Puji Rahayu N	3	4	3	3	3	3	3	3	**25**	**3,125**	**Baik**
25	Riyan Bagus P	3	4	3	3	3	3	3	4	**26**	**3,25**	**Baik**
26	Syifi Krisdayanti	4	3	3	3	3	3	3	3	**25**	**3,125**	**Baik**
27	Titis Eyang Vigar	4	4	4	3	4	4	4	4	**31**	**3,875**	**S. Baik**
28	Ulfa Tri Katon A	3	3	3	3	3	3	3	3	**24**	**3**	**Baik**

29	Umi Ambarwati	3	3	3	3	3	3	3	3	**24**	**3**	**Baik**
30	Yoga Achmad N	3	3	3	3	3	3	3	3	**24**	**3**	**Baik**
31	Yusi Kumala Sari	4	3	3	3	3	3	3	3	**25**	**3,125**	**Baik**
Jumlah keseluruhan nilai keaktifan belajar seluruh siswa										**787**		
Rata-rata keseluruhan nilai keaktifan belajar seluruh siswa										**787 : 31 = 25,38**		
Prosentase nilai keaktifan belajar seluruh siswa										**787 : 992 x 100% = 79,33%**		
Kriteria nilai keaktifan belajar seluruh siswa										**Baik**		

Tabel 3.6

Data Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus II

No	**Aspek sesuai pelaksanaan model CTL**	**Skor**			
		1	**2**	**3**	**4**
1	Menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran yang akan digunakan			√	
2	Menyampaikan tujuan pembelajaran			√	
3	Melakukan pre-test			√	
4	Membagikan lembar materi pembelajaran				√
5	Membentuk kelompok siswa secara heterogen			√	
6	Menjelaskan tugas dari masing-masing kelompok			√	
7	Membimbing kelompok dalam memecahkan permasalahan diskusi				√
8	Kemampuan guru dalam memancing perhatian siswa			√	
9	Guru memeriksa proses jalannya diskusi tiap kelompok				√
10	Memberikan penghargaan kepada siswa/ kelompok yang mendapat hasil terbaik.			√	
Jumlah Skor		**33**			
Prosentase		**33 : 40 x 100 = 82,5%**			
Kriteria		**Baik**			

Tabel 4.7

Data Hasil Tes Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai	Ketuntasan
1	Andri Faris Santo	**80**	**Tuntas**
2	Andrian Dwi Safaria	**80**	**Tuntas**
3	Ardik Ardianto	**80**	**Tuntas**
4	Aris Susanto	**75**	**Tuntas**
5	Bayu Rahwana Subakti	**95**	**Tuntas**
6	Catur Bagas Wara	**81**	**Tuntas**
7	Cindi Wahyu Pratami	**89,5**	**Tuntas**
8	Della Febriana Dwi W	**86**	**Tuntas**
9	Dia Maulana Lutfiah	**91**	**Tuntas**
10	Dimas Catur Rama Putra	**80**	**Tuntas**
11	Dwi Selfi Cahyani	**90**	**Tuntas**
12	Erica Octavia Cholifah	**90**	**Tuntas**
13	Halid Ahmad Widodo	**90**	**Tuntas**
14	Herman Aji Prasetio	**75**	**Tuntas**
15	Johan Adi Lukmantoro	**59,5**	**Tidak Tuntas**
16	Kharismatul Anjeliana	**46**	**Tidak Tuntas**
17	M. Iqbal Maulana	**75**	**Tuntas**
18	Mochamad Sobirin	**76**	**Tuntas**
19	Muchamad Kevin Tri S	**80**	**Tuntas**
20	Muhamad Aldi Anto	**92,5**	**Tuntas**
21	Muhamad Khoirul A	**63,5**	**Tidak Tuntas**
22	Perina Maretia	**86**	**Tuntas**
23	Pit Dwi Suryani	**45**	**Tidak Tuntas**
24	Puji Rahayu Ningtyas	**61**	**Tidak Tuntas**
25	Riyan Bagus Permadi	**60**	**Tidak Tuntas**
26	Syifi Krisdayanti	**91**	**Tuntas**
27	Titis Eyang Vigar	**90**	**Tuntas**
28	Ulfa Tri Katon Asih	**90**	**Tuntas**
29	Umi Ambarwati	**62,5**	**Tidak Tuntas**
30	Yoga Achmad Nur Hasan	**77,5**	**Tuntas**

31	Yusi Kumala Sari	**87,5**	**Tuntas**
Jumlah keseluruhan nilai siswa		**2425,5**	
Rata-rata nilai siswa		**2425,5 : 31 = 78,24**	
Persentase Ketuntasan Belajar Seluruh Siswa		**24 : 31 x 100% = 77,41%**	
Kriteria Ketuntasan Belajar Seluruh Siswa		**Tuntas**	

Tabel 4.8

Data Hasil Angket Kepuasan Belajar Siswa

No	**Pertanyaan**	**Berdasarkan Pilihan Keseluruhan Siswa**			**Nilai**
		1 Kurang	**2 Cukup**	**3 Baik**	
1	Apakah suara guru bisa didengar dengan jelas	9	14	8	2
2	Apakah guru bersikap adil kepada semua siswa	-	4	27	3
3	Apakah guru dapat menjelaskan proses jalannya pembelajaran dengan baik	-	24	7	2
4	Apakah guru menjawab pertanyaan dari siswa dengan jelas	-	5	26	3
5	Apakah guru bersikap menyenangkan selama mengajar	5	7	19	3
Jumlah total nilai kepuasan belajar siswa					13
Prosentase kepuasan belajar siswa					13 : 15 x 100% = 86,66%
Kriteria					Sangat Baik

3. Pembahasan.

Berdasarkan hasil penilaian dengan menggunakan lembar observasi keaktifan belajar siswa diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran pada siklus I menunjukkan prosentase 76,20% yang berarti termasuk dalam kriteria baik. Dengan rincian sejumlah 4 siswa berkategori sangat baik, sejumlah 6 siswa berkategori baik dan 21 siswa berkategori cukup. Sedangkan pada pelaksanaan siklus II menunjukkan prosentase keaktifan belajar siswa sebesar 79,33% yang berarti termasuk dalam kriteria baik dengan rincian sejumlah 8 siswa berkategori sangat baik, 16 siswa berkategori baik dan 7 siswa berkategori cukup. Ini berarti prosentase keaktifan belajar siswa pada siklus II mengalami kenaikan sebesar 3,13%.

Sedangkan dari hasil penilaian lembar observasi kegiatan guru menunjukkan bahwa pada pelaksanaan pembelajaran siklus I jumlah prosentase kegiatan mengajar ialah 72,5% yang termasuk pada kriteria baik. Kemudian pada pelaksanaan pembelajaran siklus II terjadi peningkatan 10% sehingga jumlah prosentase kegiatan guru pada saat pelaksanaan pembelajaran siklus II sebesar 82,5%.

Kemudian dalam hal penilaian hasil tes belajar siswa pada siklus I, menunjukkan nilai rata-rata keseluruhan siswa ialah 72,90 dengan prosentase ketuntasan belajar 61,29% yang berarti termasuk dalam kriteria belum tuntas. Sedangkan pada pelaksanaan tes siklus II menunjukkan hasil belajar siswa naik sebesar 16,12% hal ini dibuktikan dengan rata-rata nilai keseluruhan siswa naik menjadi 78,24 dengan prosentase ketuntasan belajar 77,41%. Selain itu peningkatan juga terjadi pada tingkat kepuasan belajar siswa yakni sebesar 6,66%. Yang mana dalam pelaksanaan pembelajaran siklus I tingkat kepuasan belajar siswa berada pada prosentase 80%, namun dalam pelaksanaan pembelajaran siklus II tingkat kepuasan belajar siswa naik menjadi 86,66% yang berarti masuk dalam kategori baik.

Peningkatan-penigkatan dari hasil observasi selama pelaksanaan siklus pembelajaran pada siklus I dan siklus II menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran yang dirancang oleh peneliti bersama kolaborator berdasarkan hasil refleksi disetiap akhir pembelajaran dalam setiap pertemuan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Sehingga tujuan dari pelaksanaan PTK dapat tercapai.

B. Kesimpulan

Melalui perencanaan pembelaja-ran yang didasarkan pada hasil refleksi kekurangan dan kelebihan dalam setiap pelaksanaan siklus pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran CTL berbantuan media tabel UKD Montevideo dapat meningkatkan pemahaman siswa kelas IX-D SMPN 2 Purwoasri pada materi unsur-unsur NKRI. Untuk lebih jelas diuraikan sebagai berikut :

1. Langkah-langkah yang dilakukan guru dalam menerapkan model pembelajaran CTL berbantuan media Tabel UKD Montevideo sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa pada materi tentang Unsur-Unsur NKRI, dilakukan dengan menyusun RPP, lembar observasi kegiatan belajar siswa, lembar observasi kegiatan guru, lembar

angket kepuasan belajar siswa dan lembar soal tes serta lembar materi pembelajaran. Selain itu juga menentukan teknik analisis data yang akan digunakan dalam mengetahui tingkat pemahaman siswa. Serta melakukan kegiatan refleksi disetiap akhir siklus pembelajaran.

2. Setelah dilakukan PTK melalui penerapan model pembelajaran CTL berbatuan media Tabel UKD Montevideo dapat diketahui bahwa keaktifan belajar siswa pada siklus I menunjukkan prosentase 76,20% dan pada siklus II menjadi 79,33% yang artinya terjadi peningkatan 3,13%. Sedangkan dalam hal ketuntasan belajar, pada siklus I ketuntasan belajar siswa menunjukkan prosentase 61,29% sedangkan dalam pelaksanaan siklus II terjadi peningkatan 16,12% sehingga prosentase ketuntasan belajar siswa pada siklus II ialah 77,41%
3. Melalui penerapan model pembelajaran CTL berbatuan media Tabel UKD Montevideo yang tepat berdasarkan hasil refleksi disetiap akhir pembelajaran dalam setiap pertemuan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IX-D SMPN 2 Purwoasri pada materi tentang unsur-unsur NKRI.

IV. Daftar Pustaka

Agung, I. 2012. *Panduan Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru*. Jakarta: Bestari Buana Murni.

Ahyan. A. *Negara-Negara Pertama Yang Mengakui Kemerdekaan Indonesia* (Online), tersedia: http://azanulahyan.blogspot.com/2015/01/negara-negara-pertama-yang-mengakui.html, diunduh 14 Mei 2015.

Akuntono, I. 14 Januari 2014. Mendikbud: Kurikulum Berubah Sesuai Perkembangan Zaman. Kompas. (Online), tersedia: http://nasional.kompas.Com/read/2014/01/14/1832135/Mendikbud.Kurikulum.Berubah.Sesuai.Perkembangan.Zaman, diunduh 10 Mei 2015.

Damayanti, Y. 2009. Upaya Peningkatan Aktifitas Siswa dalam Pembelajaran Pkn dengan Menggunakan Pendekatan Contextual Teaching and Learning di Smp Negeri 5 Malang. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Universitas Negeri Malang*. (Online), Vol.1/ No.1, tersedia: http://jurnal-online.um.ac.id /article/

do/detail -article/1/45/1796, diunduh 10 Mei 2015.

Hasnawati. 2006. Pendekatan Contextual Teaching Learning Hubungannya Dengan Evaluasi Pembelajaran. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan.* (Online), Vol 03, No 01, tersedia:http://journal. uny.ac.id/index.php/jep/article/view /635. diunduh 31 Mei 2015.

Ibrahim,H.K.,Budiman Tampubolon. *2013.* Penerapan Pendekatan Kontekstual Untuk Meningkatkan Hasil Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas IV SD. *Portal Jurnal Ilmiah Universitas Tanjungpura*. (Online), Vol 2, No 9 tersedia: http://jurnal. untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/3383/3404, diunduh 14 Mei 2015.

Ichsan. 2008. Provinsi Dan Gubernur Awal Proklamasi Kemerdekaan Ri. (Online), tersedia: https:// tunas63. wordpress.com/2008/10/06/provinsi dan-gubernur-awal-proklamasi-kemerdekaan-ri/, diunduh 14 Mei 2015.

Istiana. 2014. *Penerapan Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (Ctl) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Materi Bagian-Bagian Utama Tumbuhan Bagi Siswa Kelas II MI Miftahul Ulum 2 Nguling Pasuruan*. *Digital Library UIN Sunan Ampel*, (Online), tersedia: http://digilib.uinsby.ac.id/1049/5/Bab% 202.pdf, diunduh 29 Mei 2015.

Kaelan. 2014. Pendidikan Pancasila. Yogyakarta: Paradigma.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia bekerjasama dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia. 2013. *Model Integrasi Pendidikan Lalu Lintas pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan SMP / MTS.* Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional dan Kepolisian Negara Republik Indonesia.

Kementerian Pendidikan Nasional. 2014. *Buku Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud, (Online), tersedia: http://bse.kemdikbud.go.id/buku/details/20142407133450/download, diunduh 11 Mei 2015.

Mahendra, I.G.O. 2013. Penerapan Pembelajaran Kontekstual Berbantuan Media Gambar Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Pkn Pada Siswa Kelas Xi Ipb 2 Sma Negeri 1 Kubu Kabupaten Karangasem. *E-Journal Universitas Pendidikan Ganesha*. (Online) Vol 1, No 4, tersedia:http://ejournal. undiksha.ac.id/index.php/JJPP/article/view/625, diunduh 28 Mei 2015.

Maulida, Rizki. 2015. *Peningkatan Keaktifan Siswa Dalam Pelajaran Pkn Melalui Pendekatan Pembela jaran Kontekstual Pada Siswa Kelas V Sd Negeri Banyubiru 2 Dukun Magelang Tahun Ajaran 2013/2014. Lumbung Pustaka Uny*. (Online), Tersedia: Http://Eprints.Uny.Ac.Id/13417/1/Skripsi_Rizki%20maulida.Pd f, Diunduh 28 Mei 2015.

Noor.S.M. 2012. Macam-Macam Pengaku an Pemerintah Baru .(Online), tersedia: http://www.negarahukum.com/hukum/macam-macampengakuan-pemerintah-baru.html, diunduh 13 Mei 2015.

Noor.S.M. 2012. *Wilayah Negara*.(Online), tersedia:http://www.negarahukum.com/hukum/wilayah-negara.html, diunduh 12 Mei 2015.

Prasetyo, Wahyu Fajar dan Dakir, A. dan Samidi, (2013). Penggunaan Multimedia Dan Model Pembelajaran Kontekstual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pkn Dengan Materi Organisasi Siswa Kelas V SD N Kartasura 07 Tahun 2012. *Pusat Dokumentasi Dan Informasi Ilmiah UNS*. (Online), tersedia:Http://Eprints.Uns.Ac.Id/14136/1/406-1031-1-Pb.Pdf, diunduh 14 Mei 2015.

Rismawati. (PTK 2015). Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran PKn Dengan Menggunakan Pendekatan CTL (Contextual Teaching Learning) Pada Siswa Kelas IV di SDK Jononunu. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*. (Online), Vol 3, No 4, tersedia: http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/JKTO/article/view/3066, diunduh 28 Mei 2015.

Rusman. 2013. *Model-model Pembela jaran: Mengembangkan Profesionali sme Guru.* Jakarta: Rajawali Pers.

Sanjaya, W. 2006. Strategi *Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta:* Kencana Prenadamedia Group.

Suardi. 2013. Pembelajaran Contextual Teaching And Learning Yang Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Segitiga Kelas VII-G Smp Negeri 7 Malang. *Jurnal Online Universitas Negeri Malang*. (Online), Vol.1, No.3, tersedia: http://jurnal-online.um.ac.id/data/artikel/artikel F596ADA37A4F D8B5B15A7D85814EDBE6.pdf, diunduh 10 Mei 2015.

Sulaiman. A. 2014. *Nama Provinsi di Indonesia*.(Online), tersedia: http://namapedia.blogspot.com/2014/02/nama-provinsi-di-indone sia.html, diunduh 14 Mei 2015.

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Dewan

Perwakilan Rakyat Republik Indonesia. (Online), tersedia:http:// www.dpr.go.id/ uu/uu1945. Diunduh 12 Mei 2015.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia. (Online), tersedia:http:// www.dpr.go.id/dokjdih/document/uu /UU_2003_ 20.pdf, diunduh 10 Mei 2015.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen. Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia. (Online), tersedia http://www.dpr.go.id/dok jdih/document/uu/UU_2005_14.pdf, diunduh 10 Mei 2015.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2006 Tentang Kewarganegaraan Republik Indonesia. Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia. (Online), tersedia: http://www.dpr.go.id/dok jdih/document/uu /UU_2006_12.pdf, diunduh 14 Mei 2015.

Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Kopertis Wilayah III. (Online), tersedia:http:// www.kope rtis3.or.id/html/wp-content/uploads/ 2011/04/pp-19-tahun-2005-ttgsnp. pdf, diunduh 10 Mei 2015.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi. Kantor Kementerian Agama Kota Sukabumi. (Online), tersedia: http://sukabumikota.kemenag.go.id/fi le/dokumen/D001661.pdf, diunduh 12 Mei 2015.

Daftar 8 Provinsi di Indonesia pada Awal Kemerdekaan Tahun 1945. (Online), tersedia: http://w ww.organisasi.org /1970/01/daftar-8-provinsi-di-indone sia-pada-awal-kemerdekaan-tahun-1945.ht ml, diunduh 13 Mei 2015.

Dibalik Perjuangan Proklamasi Kemerde kaan Indonesia, Ada Tangan Palestina dan Negara Timur Tengah. (Online), tersedia: http://suara muslim.net/dibalik-perjuangan-pro klamasi-kemerdekaan-indonesia-ada-tangan-palestina-dan-negara-timur-tengah, diunduh 14 Mei 2015.

Geografi Indonesia. (Online), tersedia: http://ms.wikipedia.org/wiki/Geograf i Indonesia, diunduh 13 Mei 2015.

Indonesia. (Online), tersedia: http://id. wikipedia.org/wiki/Indonesia, diunduh 13 Mei 2015.

Negara. (Online), tersedia: http://id.wiki pedia.org/wiki/Negara. diunduh 12 Mei 2015.

Pembelajaran Konvensional. (Online). Tersedia: http://magister-pendidikan.

blogspot.com/p/pembelajaran-konvensional.html, diunduh 10 Mei 2015.

Pendidikan Kewarganegaraan untuk SMA/MA Kelas X Semester Gasal. Kreatif. Viva Pakarindo.

Pengakuan tanggal kemerdekaan Indonesia oleh Belanda. (Online), tersedia: http://id.wikipedia.org/wiki/Pengakuan_tanggal_kemerdekaan_Indonesia_oleh_Belanda, diunduh 14 Mei 2015.

Unsur-Unsur Negara Kesatuan Republik Indonesia. 2015. (Online), tersedia: http ://ppkn-smp.blogspot.com/2015/01/unsur-unsur-negara-kesatuan_republik3 .html, diunduh 13 Mei 2015.

Unsur-Unsur Negara Republik Indonesia. (Online), tersedia: http://www.Anneahira.com/unsur-unsur-negara.htm, diunduh 14 Mei 2015.

Unsur-unsur Terbentuknya Negara. 2014. (Online), tersedia: http://pkn-ips.blogspot.com/201 4/09/unsur-unsur-terbentuknya-negara.html, diunduh 13 Mei 2015.